

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah ada empat yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan berkembang secara bertahap, dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, hingga menulis.. Menyimak dan berbicara kita bisa mempelajarinya sebelum masuk bangku persekolahan, sedangkan membaca dan menulis dapat diperoleh ketika sudah di sekolah.

Salah satu keempat aspek tersebut yang sangat penting adalah aspek menulis. Aspek menulis memiliki status yang tinggi dibandingkan aspek lainnya karena merupakan kegiatan yang sangat kompleks dengan melibatkan cara berpikir yang teratur. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan informasi secara sistematis serta komunikatif. Kemampuan menulis bisa juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta berpikir logis, oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam proses pendidikan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum merdeka. Peran utama bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan inovatif. Maka peran

utama bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan menulis.

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X adalah teks biografi. Siswa diharapkan mampu memahami sekaligus menghasilkan teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya. Kegiatan menganalisis termasuk pada aspek kemahiran menulis. Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Berkaitan dengan menulis, salah satu capaian pembelajaran awal yang digunakan dalam kurikulum merdeka adalah menulis teks biografi secara logis dan kreatif. Dalam kurikulum merdeka Siswa SMA kelas X dituntut untuk mampu memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks biografi. Teks biografi adalah teks riwayat hidup seseorang yang ditulis berdasarkan fakta dan disajikan secara runtut. Di dalam menulis teks biografi, siswa harus mampu mengidentifikasi informasi penting, menyusun struktur teks yang tepat, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.

Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis teks biografi siswa masih beragam. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan informasi penting tentang tokoh, menyusun peristiwa secara kronologis, mengembangkan paragraf, serta menggunakan ejaan dan tata bahasa yang benar. Selain itu, rendahnya minat membaca, kurangnya latihan menulis, dan keterbatasan penguasaan kosakata juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Analisis terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki siswa

serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap hasil tulisan siswa untuk mengetahui tingkat kemahiran menulis teks biografi. Analisis tersebut dilakukan melalui penilaian terhadap dokumen hasil tulisan siswa berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemahiran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Maitreyawira Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026.. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran umum mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks biografi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Maitreyawira Kota Tanjungpinang melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Fitri Mahendri Prameswari, S.Pd., diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X masih beragam. Sebagian siswa telah mampu menulis teks biografi dengan baik, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks, menerapkan kaidah kebahasaan, mengembangkan isi, serta menggunakan ejaan yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap hasil tulisan siswa untuk mengetahui tingkat kemahiran menulis teks biografi secara lebih objektif.

. Berdasarkan informasi tersebut dapat peneliti disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa beragam ada yang rendah, akan tetapi ada

juga yang berkategori cukup. Alasan peneliti mengambil teks biografi sebagai topik penelitian karena teks biografi merupakan salah satu kemahiran menulis yang penting untuk dikuasai siswa. Teks biografi berisi kisah hidup seorang tokoh yang ditulis berdasarkan fakta dan peristiwa nyata yang pernah dialaminya. Melalui teks biografi, siswa dapat mengenal perjalanan hidup, perjuangan, prestasi, serta nilai-nilai keteladanan dari seorang tokoh. Selain itu, teks biografi juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi dan inspirasi kepada pembaca mengenai kehidupan seseorang yang memiliki pengaruh atau kontribusi dalam bidang tertentu. Tujuannya adalah agar pembaca memperoleh pengetahuan, wawasan, serta pelajaran hidup dari tokoh yang diceritakan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Maitreyawira Tanjungpinang. Judul penelitian ini adalah “Kemahiran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Maitreyawira Kota Tanjungpinang”. Penelitian ini dilakukan karena keterampilan menulis teks biografi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas X. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai tingkat kemahiran menulis teks biografi siswa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kemahiran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Maitreyawira kota Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Maitreyawira kota Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan bahasa Indonesia, khususnya mengenai kemampuan menulis teks biografi siswa. Selain itu, hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis.

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam merancang strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menulis teks biografi sehingga dapat menjadi motivasi

untuk meningkatkan kemahiran menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah serta menjadi bekal untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

